

Lampiran

1. Jangan lari ke mana-mana dulu. Tetaplah bersama bis Tjipto dalam perjalanan. Kalau lari nanti bisa jatuh. Simaklah tembang selanjutnya 'Diana oh Diana'. [lagu]. Baiklah dengan berlalunya tiga tembang kami ucapkan banyak-banyak terima kasih atas perhatiannya dan tak lupa kami doakan selamat sampai tujuan dan tanpa suatu halangan apapun. Sekali lagi kami ucapkan terima kasih kepada sopir serta kerabat kerjanya. Akhir kata dari kami wassalam wr.wb. (Sumber: Data Primer. Yohanes dan Mbah Brengos. Pengamen Bus Antarkota)

2. Assalamualaikum wr. wb. Bagi yang merasa agama lain kami ucapkan selamat siang, selamat sejahtera. Terima kasih atas perhatian kerabat kerjanya, tepat pada waktu kesempatan yang telah diberikan kepada kami bertiga yang selalu senantiasa menemani sisa-sisa perjalanan para penumpang dari kota Surabaya sampai Banyuwangi akhir. Apabila kedatangan kami di sini, merasa mengganggu ketenangan aktivitas perjalanan saudara maupun tidur anda sebelumnya kami maaf yang sebesar-besarnya. Untuk sementara waktu Indonesia menunjukkan bagian pasar Gondanglegi. Terimalah beberapa buah tembang lagu dari kami. Semoga berkenan di hati para penumpang yang budiman serta dapat menjadi kenangan sepanjang jalan. Selamat mendengarkan bersama artis-artis Indosiar tercinta. Selamat mendengarkan. [lagu]. Sebuah tembang telah berlalu. Tetaplah bersama kami dengan lagu Jawa. [lagu]. Pergantian pemain. Dua tembang telah kami lantunkan. Jangan lari kemana-mana. Tetaplah bersama kami. [lagu]. Kita tampilkan bintang tamu kita yang tidak asing lagi dari kota Banyuwangi (Ucok/Kasiadi). Sebelum kita berpisah, kami ucapkan banyak terima kasih. Atas perhatian kerabat kerja juga para penumpang yang telah memberi partisipasinya dan bunga-bunga yang telah diberikan kepada kami bertiga. Di sini kami sengaja mengharapkan partipasi dari saudara tanpa ada unsur pemaksaan. Anda memberi kami terima. Anda tidak memberi juga kami terima. Yang penting jangan pura-pura tidur. Berpacu dalam jual suara ...(Yanto)[lagu]. (Sumber: Data Primer. Ucok, Yanto, dan Rivai. Pengamen Bus Antarkota)

3. Inilah tembang kami yang pertama buat anda untuk menemani anda menuju kota Pasuruan, Probolinggo, Jember dan sekitarnya. Kami ucapkan nikmatilah tembang-tembang dari kami dengan hati yang amat sedih. [lagu]. Dan inilah tembang kami yang terakhir. Ketiga kalinya buat anda semuanya. [lagu]. Oke itulah tempat dari kami. Dan kami ucapkan semoga selamat sampai tujuan dan tak lupa pula kami ucapkan buat para penumpang yang mana nantinya memberikan partisipasi atau bunga-bunga sosial. Kami ucapkan terima kasih. Dan assalamualaikum wr. wb.

4. Berjumpa kembali dengan kami. Seperti biasa tiga menit ke depan terimalah tembang lagu kami. Tembang berpacu dalam jual suara. [lagu] Tiga tembang sudah berlalu masih mengalun dalam perjumpaan kita. Tetaplah bersama kami. Pergantian pemain, sama rasa, sama pengertian, sama bagiannya. Terima kasih banyak atas partisipasi anda dan matur nuwun. Di sini sengaja kami mengharapkan partisipasi dari saudara tanpa ada unsur pemaksaan. Anda ngasih kami terima. Anda tidak ngasih juga kami terima. Yang paling penting jangan pura-pura tidur Selamat siang, selamat jalan. Semoga selamat dari kota pujaan. Tidak ada halangan apa pun. Sementara waktu Indonesia menuju bagian Barat, (arah bus) bagian Timur, (dari kota Surabaya) bagian Surabaya, bagian Jember, Banyuwangi dan sekitarnya. Akhir kata dari kami sampai jumpa dan terima kasih. Hati-hati kalau turun di Bungur, RSI, Wonokromo, Joyoboyo diserang oleh dayak-dayak tukang copet. (Sumber: Data Primer. Kasiadi. Pengamen Bus Antarkota)

5. Assalamualaikum wr. wb. Selamat sore bapak sopir juga para penumpang selamat bertemu kembali dengan kami yang selalu hadir untuk keberadaan anda semua menuju kota Probolinggo, Jember dan sekitarnya. Menjemput manis-manis terimalah tembang-tembang nostalgia dari kami. Selamat mendengarkan. [lagu]. Ya itulah tembang pertama mengawali perjumpaan kita semua. Masih tetap bersama kami, s..... panggung bergoyang. [lagu: " Aku takon jarene arek-arek koen duwe anak lanang. Jare sopo. Jarene arek-arek. Percoyo aku. Ya percoyo. Temenan bae. Temenan. Ya wis. Yo.] (sebuah prolog) Ya sebelum habis kami ucapkan terima kasih kepada para sopir dan kerabat kerjanya serta penumpang. (Sumber: Data Primer. Atim dan Saiful. Pengamen Bus Antarkota)

6. Selamat sore izinkan saya menghibur anda. Bagi yang beragama Islam selamat berbuka puasa (sekitar pukul 18.00). Oke satu tembang sudah berlalu, tembang berikutnya... [lagu]. Oke satu dua tembang kita lantunkan. Selamat sore saudara sebangsa dan setanah air. Seperti biasa kami mengharapkan bunga-bunga sosial anda tanpa ada unsur pemaksaan. Terima kasih. (Sumber: Data Primer. Toyo. Pengamen Bus Antarkota)

7. Segala hormat bapak sopir dan kerabat kerjanya serta para penumpang semuanya, sebangsa dan setanah airku. Assalamualaikum WR. Wb. Bagi yang beragama lain kami ucapkan salam sejahtera. Selamat berjumpa dengan kami yang sempat berada di panggung bergoyang Akas sampai menuju kota dingin, Malang dan sekitarnya. Simaklah tembang-tembang lagu dari kami semoga berkenan di hati para semua dan selamat menikmati. Matur nuwun Bapak sopir, mas kondektur. Selamat jalan dan kami doakan semoga perjalanan anda menuju kota dingin Malang dan sekitarnya semoga selamat sampai tujuan. Dan

sebelumnya kami ucapkan Wr. Wb. (Sumber: Data Primer. Yoseph Estrada. Pengamen Bus Antarkota)

8. Maaf mengganggu anda sebentar dalam perjalanan menuju kotaku Surabaya dan sekitarnya. Berjumpa lagi dengan Kawula muda Pasuruan yang menghibur anda dalam bis Akas dan sekali lagi bilamana kehadiran saya sengaja kurang sopan atau mengganggu anda dalam perjalanan mohon maaf yang sebesar-besarnya. Baiklah terimalah lagu yang pertama. Semoga dapat menghibur anda dalam setiap (sisa) perjalanan. Sebuah tembang telah berlalu. Terimalah tembang kami berikutnya. Masih tetap bersama kami yang menghibur anda dalam setiap perjalanan. Ya.. baiklah inilah tembang terakhir dari saya semoga dapat menghibur anda dalam sisa perjalanan anda. Dan sekali lagi bilamana kehadiran kami sempat mengganggu anda atau kurang sopan, saya mohon maaf yang sebesar-besarnya. Dan kami ucapkan terima kasih pada om sopir serta para penumpang. Ikhlas bagi anda, halal bagi saya. Selamat jalan, selamat sampai tujuan, tanpa halangan suatu apapun. Amin ya rabbal alamin. (Sumber: Data Primer. Darmawan. Pengamen Bus Antarkota)
9. Permisi dengan penuh hormat. Bapak sopir, mas kondektur tak lupa para penumpang. Alhamdulillah, salam sejahtera bagi yang beragama lain. Kiranya kedatangan kami kurang berkenan mohon dimaafkan. [lagu] Dua tembang telah kenangan, masih bersama kami dalam perjalanan bis antarkota.[lagu] Sekian saja sajian tembang yang dapat kami haturkan. Kurang lebihnya kami mohon maaf bilamana mengganggu perjalanan anda sekeluarga. Terima kasih banyak buat om sopir atas segala perhatiannya. Ikhlas bagi anda, halal bagi kami. Dan tak lupa kami doakan semoga dalam perjalanan selamat sampai tempat tujuan. Amin. Selamat bertugas, selamat menunaikan ibadah puasa dari kami mohon diri. (Sumber: Data Primer. Sulton. Pengamen Bus Antarkota)
10. Bapak sopir, mas kondektur juga para penumpang yang berbahagia. Berjumpa kembali bersama kami. Sekali lagi mohon maaf bilamana kehadiran saya mungkin menganggu. Terimalah tembang berikut untuk anda yang pertama selamat mendengarkan.[lagu] Masih bersama kami dalam tembang kenangan di siang hari ini. Terimalah tembang berikut untuk anda. Selamat mendengarkan.[lagu] Itulah serangkaian lagu yang saya paketkan untuk anda di siang hari ini. Sekali lagi saya ucapkan banyak terima kasih atas segala parti (sipasi) dan atensi yang anda berikan. Dari saya segera mohon diri, jaga diri baik-baik. Semoga Tuhan senantiasa selalu memberkahi perjalanan anda sekalian. Itulah harapan dan doa saya. Sekali lagi saya ucapkan selamat menunaikan ibadah puasa untuk anda yang menunaikan ibadah puasa di siang hari ini. Sekali lagi saya ucapkan terima kasih, selamat siang, selamat jalan. (Sumber: Data Primer. Yudi. Pengamen Bus Antarkota)
11. Saya ucapkan sekali lagi selamat siang dan selamat berjumpa lagi dengan kami, seniman jalanan [perlu dilihat apakah penulis merasa dirinya sebagai seorang seniman. Jika dilihat dari biodata yang ada penyanyi ini mengamen

hanya sekedar untuk menyalurkan hobi yang dimilikinya, tanpa memperhitungkan hasil yang diperoleh sehingga dapat terlihat dari motivasi yang dimiliki dan tentang pertanyaan mengapa jam kerja yang hanya sebentar saja, tetapi lebih berkaitan dengan kepuasan yang telah diperoleh] arek-arek Pasuruan. Selalu tembang yang cukup sederhana dari kami. Bila tembang kami kurang puas. Kami hiburan dengan tembang album karya Iwan Fals (Panggilan dari Gunung).[lagu] Itulah tembang dari album karya Iwan Fals. Dan kami sajikan album karya kami sendiri, yaitu Bunga-bunga. Bila tembang kami kurang puas dihati penumpang, mohon dimaafkan. [lagu][ada prinsip untuk merendahkan diri, tidak berani menyejajarkan diri dengan penyanyi sekelas Iwan Fals. Ini ditandai dengan adanya permintaan maaf]. Oke itulah tembang kami. Album karya kami sendiri. Dan kami ingin menyanyikan album karya kami sendiri dengan tembang yang cukup sederhana.[ada niatan untuk tidak terlalu menonjolkan diri] Oke dengan tembang terakhir akhirnya kami mengucapkan semoga dalam perjalanan yang jauh ini semoga selamat sampai tujuan untuk anda. Untuk Bapak sopir, mas kondektur serta kerabatnya kami ucapkan terima kasih, matur nuwun banget. Sama juga saya doakan semoga dalam perjalanan yang jauh ini semoga selamat sampai tujuan anda. Dan saya ucapkan sekali lagi matur nuwun banget atas partisipasi. Saya ucapkan sekali lagi selamat siang dan selamat jalan. (Sumber: Data Primer. Sugeng Heru. Pengamen Bus Antarkota)

12. Assalamualaikum. Selamat siang. Selamat jumpa kembali seperti biasa lewat Doel Sumbang sekalian.....dari kami. [lagu] Onde telah berlalu berbunga tidak diijinkan pamit dulu selamat jalan selamat sampai tujuan tidak ada halangan satu apapun. Oke sumber akhir, sumber rezeki persuasi bunga-bunga Anda. Selamat jalan selamat sampai tujuan tidak ada halangan apapun. (Sumber: Data Primer. Ahmad. Pengamen Bus Kota)
13. Assalamualaikum Wr. Wb. Salam sejahtera bagi yang beragama lain. Mohon maaf bila mengganggu ketenangan dan keasyikan Anda sambil menunggu penumpang lainnya senantiasa menghibur Anda dalam perjalanan. [lagu] Mohon diri kami ucapkan , banyak-banyak terima kasih atas atensi dan bunga-bunga sosial dari anda. Dan semoga Anda selamat sampai tujuan tiada halangan dan kekurangan dan bila mau turun jaga diri anda baik-baik, barang-barangnya jangan sampai ketinggalan dalam bus kota. Assalamualaikum Wr. Wb. (Sumber: Data Primer. Budiono. Pengamen Bus Kota)
14. Selamat pagi para penumpang mulia. Assalamualaikum Wr. Wb. Dan salam untuk semuanya. Selamat jumpa kembali dengan artis awu-awu dari Lamongan. Semoga bisa Dan selamat mendengarkan. Sebelum berangkat perhatikan bahwa bis kota ini hanya ke terminal Joyoboyo lewat Menanggal-Alfa-Petra-Gayungan-Injoko-Polda-Pabrik Kulit-RSI-langsung ke terminal Joyoboyo. Mudah-mudahan informasi ini bisa memperlancar perjalanan Anda, khususnya bagi Anda yang penumpang dari luar kota. Demikian sekilas info. Baik lagu pertama persembahan lama dari mancanegara. [lagu]. Sebuah lagu

telah berlalu dari ruang dengar Anda. Dan Anda masih tetap bersama kami radio tanpa gelombang, yang kali ini dapat sponsor dari buku address yang pake magnet (pada saat itu kebetulan ada penjual buku alamat disebelahnya) seribu rupiah untuk Anda dan jam beker. Dan ingat ini bukan bom yang bisa meletus tapi memberi tahu waktu untuk Anda. Dan penumpang, lagu yang kedua akan segera saya bawakan untuk Anda sebuah lagu lama dari Kristin Panjaitan.[lagu]. Yah, penumpang dua buah lagu telah berlalu untuk Anda. Penumpang sudah mulai berdesakan sebentar lagi akan berangkat. Dengan demikian pun sudah hiburan dari saya. Mudah-mudahan bisa menghibur Anda. Dan mohon maaf Anda kurang berkesan. Kembali penumpang, saya ingatkan semua bahwa bus kota ini hanya menuju ke terminal Joyoboyo lewat Menanggal-Alfa-Petra-Gayungan-Injoko-Polda-Pabrik Kulit-RSI-langsung ke terminal Joyoboyo. Hati-hati para penumpang dalam perjalanan jangan turun dulu sebelum berhenti dan ingat jangan percaya pada orang yang baru Anda kenal. Sekali lagi terima kasih atas atensi, partisipasi, dan usul Anda. Mudah-mudahan bisa berguna bagi saya, dan Anda dapat ganti yang lebih besar. Selamat jalan sampai jumpa di lain kesempatan. Selamat bermalam minggu. Assalamualaikum Wr. Wb. Dan salam sejahtera bagi yang beragama lain. (Sumber: Data Primer. Prapto. Pengamen Bus Kota)